

RINGKASAN

FANNY SELVI ANNISA, Pemangkasan Teh (*Camellia sinensis* L.) di Kebun Pasirmalang PT Perkebunan Nusantara VIII, Bandung, Jawa Barat. [*Pruning of Tea (Camellia sinensis* L.) in Pasirmalang Estate PT Perkebunan Nusantara VIII, Bandung, West Java]. Dibimbing oleh HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH.

Teh merupakan salah satu komoditas yang berperan penting dalam strategi perekonomian Indonesia. Tanaman teh dibudidayakan untuk menghasilkan pucuk yaitu daun muda dengan tunas apikalnya. Teh mempunyai sifat genetik bukan penghasil pucuk maka pengelolaan tanaman teh sifatnya melawan kehendak tanaman atau memaksa menghasilkan pucuk yang banyak. Salah satu sifat genetik tanaman teh yang menghambat pertumbuhan pucuk tersebut adalah sifat pertumbuhan kayu yang lebih besar dari pertumbuhan daun yang bisa menyebabkan tanaman teh bisa tumbuh menjadi pohon yang tinggi mencapai ketinggian 15 m atau lebih. Masalah ini dapat dipecahkan melalui proses pemangkasan. Kegiatan PKL bertujuan untuk memahami pengelolaan pemangkasan teh dan membandingkan teknik pemangkasan teh yang ada dilapangan dengan teori yang ada, serta menambah keterampilan dalam pemangkasan teh. Kegiatan PKL dilakukan pada tanggal 13 Januari 2020 sampai 30 Maret 2020 di Kebun Pasirmalang PT Perkebunan Nusantara VIII, Bandung, Jawa Barat. Pelaksanaan PKL terdiri dari tiga pekejaan diantaranya sebagai Karyawan Harian Tetap (KHT), pendamping mandor dan pendamping asisten.

Pemangkasan merupakan salah satu kegiatan pemeliharaan yang bertujuan untuk mendapatkan ketinggian bidang petik yang memudahkan dalam pekerjaan pemetikan dan mendapatkan produktivitas tanaman yang tinggi. Pemangkasan diperlukan pada saat tanaman teh sudah memasuki umur pangkas yang telah memenuhi syarat pangkas dan telah mengalami penurunan produksi. Alat yang digunakan di Kebun Pasirmalang adalah gaet dan mesin pangkas. Pemangkasan yang dilaksanakan yaitu pangkasan reguler. Pangkasan reguler yaitu memangkas cabang pada ketinggian 40-50 cm dari permukaan tanah. Cara pemangkasan yang baik yaitu memotong cabang/ranting perdu dengan sudut 45° dengan membentuk luka pangkas menghadap ke dalam perdu. Hal ini dikarenakan agar pertumbuhan cabang tidak tumbuh melilit, berbentuk seperti mangkok yang membuat pertumbuhan tunas tersebut dapat memperluas bidang petik dan jika terjadi hujan, air hujan tersebut tidak tergenang dan langsung jatuh mengarah ke batang tengah atau ke tanaman utama dengan mengalir langsung mengikuti percabangannya. Setelah tanaman dipangkas tahapan selanjutnya yaitu melakukan paket pangkasan. Paket pangkasan meliputi kegiatan gosok lumut, beres cabang, benam cabang, penggarpuan dan *hand weeding*. Hal ini bertujuan agar pertumbuhan tunas baru berlangsung optimal setelah dipangkas. Kegiatan pemangkasan sebaiknya dilakukan pengawasan secara intensif agar mengurangi kerusakan cabang akibat pemangkasan dan memastikan jenis pangkasan sesuai dengan standar. Tenaga kerja perlu ditambahkan untuk kegiatan paket pangkasan.

Kata kunci: alat pangkas, jenis pangkasan, paket pangkasan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.